

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rencana Studi Kasus**

Dalam metode studi kasus ini menggunakan studi kasus dengan desain studi kasus deskriptif. Studi kasus ini adalah studi yang menggambarkan teknik penerapan terapi kompres hangat terhadap suhu tubuh pada An.R Dengan gastroenteritis akut disertai dengan hipertemia. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan atau intervensi keperawatan, pelaksanaan dan evaluasi.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subjek pada kasus ini adalah satu orang pasien yang menjalani perawatan di RSUD Kota Bau Bau dengan kriteria:

1. Kriteria inklusi
  - a. Pasien Anak
  - b. Pasien anak dengan diagnose medis Gastroenteritis akut (GEA)
  - c. Pasien anak dengan Gastroenteritis akut yang memiliki masalah keperawatan Hipertermia
  - d. Bersedia untuk dilakukan terapi
2. Kriteria eksklusi
  - a. Pasien Anak yang mengalami komplikasi GEA
  - b. Pasien Anak dengan GEA yang terlibat dalam penelitian atau percobaan lain
  - c. Pasien pulang dengan kurang dari 3 hari

#### **C. Fokus Studi**

Adapun fokus studi yang di lakukan yaitu untuk mengetahui gambaran termoregulasi anak sebelum dan sesudah terapi kompres hangat pada anak yang mengalami GEA

#### D. Definisi Operasional

Table 3.1: Definisi Operasional

Varibael	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Gastroenteritis Akut	Gastroenteritis Akut (GEA) atau diare adalah buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, tetapi juga berupa air bercampur lendir dengan defekasi lebih sering dari biasanya (tiga kali atau lebih) dalam waktu satu hari yang dapat disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, atau parasit.	Diagnosa dokter dan hasil lab	Rekam medik yang menyatakan pasien terdiagnosa medis Gastroenteritis akut
Termoregulasi atau Suhu Tubuh	kondisi kegagalan pengaturan suhu tubuh (termoregulasi) akibat ketidakmampuan tubuh melepaskan atau mengeluarkan panas atau produksi panas yang berlebihan karena adanya suatu proses penyakit	Menggunakan alat thermometer untuk mengukur Suhu tubuh	Lembar observasi
Kompres Hangat	Kompres hangat adalah suatu tindakan pelaksanaan terapi non farmakologi untuk menurunkan suhu tubuh	Sop Terapi kompres hangat	Observasi berupa check monitor ttv

	<p>anak yang mengalami kenaikan suhu diatas rentang normal dengan menggunakan kain atau washlap yang memberikan sensasi hangat kemudian diletakkan pada area tubuh seperti dahi lalu lipatan-lipatan tubuh seperti lipatan paha dan ketiak yang terdapat pembuluh darah besar.</p>		
--	--	--	--

#### **E. Tempat Dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan Di RSUD Kota Bau Bau di ruangan Perawatan anak dengan waktu penelitian, tanggal yang akan ditentukan setelah proposal ini di nyatakan layak untuk melakukan penelitian.

#### **F. Pengumpulan Data**

Metode dalam pengumpulan data studi kasus ini menggunakan data primer dan data sekunder kepada pasien Anak yang mengalami penyakit Gastroenteritis Akut di RSUD Kota Bau Bau.

##### **a. Data primer**

Data ini adalah data yang bersifat secara langsung diambil dari subjektif yang di tetapkan baik individu maupun organisasi, data primer meliputi:

##### **a) Wawancara**

Wawancara adalah suatu tindakan untuk mendapatkan sebuah data atau informasi dengan cara tanya jawab dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh pasien. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada Ibu /keluarga pasien anak yang menderita penyakit gastroenteritis akut.

##### **b) Observasi**

Pada observasi penelitian mengobservasi perubahan suhu tubuh termoregulasi sebelum dan sesudah dilakukan terapi kompres dingin

c) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini melakukan pendekatan seperti inspeksi, palpasi, auskultasi yang terkait dengan tanda mayor dan tanda minor yang berhubungan oleh respon suhu tubuh pada anak

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapatkan berlaku secara tidak langsung dari objek peneliti seperti perpustakaan, dokumen tertulis oleh pemerintah, organisasi terkait lainnya. RSUD Kota Bau Bau menyediakan data sekunder sebagai tempat penelitian yang mencakup data pasien tentang faktor-faktor medis seperti diagnose pasien, terapi medis (analgetik) pada catatan rekamedik

### G. Penyajian Data

Setelah peneliti ini telah melakukan pengumpulan data dari responden, analisa data dari hasil obeservasi, wawancara, rekam medik, dan dokumnetasi setelah dilakukan manajemen Terapi kompres hangat Kemudian hasil penelitian tesebut dapat disajikan dalam bentuk table, gambar, bagan, maupun teks naratif Data yang dikumpulkan dalam bentuk data pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, imlementasi dan evaluasi.

### H. Etika studi kasus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan adanya rekomendasi dari pihak institusi dengan mengajukan permohonan izin kepada instasi tempat pembuatan studi kasus di RSUD Kota Bau Bau dengan memperhatikan etika keperawatan sebagai berikut:

a) *Informed Consent*

*Informed Consent* merupakan suatu persetujuan tindakan dari keluarga pasien maupun pasien itu sendiri tentang tindakan yang akan di lakukan.

b) Tidak merugikan (*Nonmaleficience*)

Prinsip ini merupakan tindakan atau perilaku yang tidak menyebabkan atau membahayakan orang lain.

c) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini merupakan suatu tindakan yang bersifat pribadi, bahwa halnya dalam prinsip ini perawat dapat menghargai dan menjaga semua informasi tentang pasien tanpa membocorkan kepada siapapun.

d) Jujur (*Veracity*)

Prinsip ini merupakan sebuah kebenaran atau kejujuran untuk membangun hubungan saling percaya.

e) Menepati janji (*Fidelity*)

Prinsip ini merupakan komponen kepedulian terhadap pasien dalam praktik keperawatan.

f) Bertanggung jawab (*Accountability*)

Merupakan suatu standar bahwa dalam suatu tindakan seorang perawat atau profesional dapat dinilai dalam situasi tanda terkecuali.

